#### **BAB III**

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitiany yang dilakukan langsung di lapangan atau di lokasi objek utama penelitian. Karena menggunakan penelitian kualitatif, maka penting untuk melakukan penelitian secara jelas dan subjektif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya dilakukan dengan menempuh langkah-langkah awal yakni mengumpulkan data yang diperlukan, lalu dilakukan klasifikasi serta deskripsi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam penelitian Tika Aulia menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa percakapan yang ditulis atau perkataan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>35</sup>

### B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti merupakan faktor atau instrument kunci. Karena peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran sebagai pengamat, pengumpul data, mewawancara narasumber untuk memperoleh informasi, dan pengamatan

38

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Aulia, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk ( Studi Pada UMKM Royal Food Medan )."

langsung lainnya. Menurut Sugiyono peneliti kualitatif sebagai instrument manusia, fungsinya untuk menentukan narasumber dan sumber data, menetapkan fokus dan tujuan penelitian, mengumpulkan data, mengevaluasi data, menafsirkan data, menganalisa data, yang kemudian dari itu semua ditarik kesimpulan.

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Khaira Hijab yang beralamat di Stand Ruko Pasar Kras No. 26-27 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Khaira Hijab sebagai distributor jilbab menyediakan berbagai model jilbab bagi para mitranya baik agen, reseller, member dan dropshiper. Usaha ini berdiri sejak tahun 2014, yang awalnya hanya berjualan secara *door to door,* hingga permintaan datang dari luar kota. Kini Khaira Hijab memiliki jaringan aktif kurang lebih 70 agen, 100 reseller, dan 500 dropshipper.

### D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan 2 sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

# 1. Data primer

Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau perkataan yang diutarakan secara lisan, gestur atau tingkah laku yang dilakukan oleh subjek serta yang dapat dipercaya, subjek tersebut adalah subjek penelitian (informan/narasumber) yang berkenaan

dengan variable yang hendak diteliti.<sup>36</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang didapat dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan, notulen rapat, foto, film, benda tertentu, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>37</sup>

Selain itu pencarian data sekunder juga dapat dilakukan secara online. Pencarian data sekunder secara online dapat dilakukan melalui *computer* yang telah terhubung dengan jaringan internet. Serta metode yang digunakan dalam pencarian data secara online dapat menggunakan metode yang sederhana atau bahkan yang canggih sesuai dengan fasilitas yang disediakan oleh alat pencari.

Data sekunder pada peneltian ini diperoleh melalui catatancatatan, laporan keuangan, dokumentasi berupa video dan foto, serta pencarian informasi yang berhubungan dengan Khaira Hijab lainnya melalui media internet.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh dan mengumpulkan informasi data pada penelitian ini, peneliti memakai instrument penelitian berupa:

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Ibid.

#### 1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara wawancara adalah teknik memperoleh informasi melalui cara mendatangi ke objek penelitian kemudian melakukan wawancara berdasaran pedoman yang telah disediakan (pedoman wawancara) kepada responden atau subjek penelitian di lokasi penelitian. Daftar pertanyaan yang telah disediakan merupakan pedoman dalam melakukan wawacara. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara cenderung berbentuk data primer. Teknik wawancara sangat efektif jika sasaran penelitian (responden) yang akan diteliti berjumlah relative sedikit, sehingga tidak merepotkan pengumpul data.<sup>38</sup>

### 2. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi dicirikan sebagai pemfokusan pengamatan terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk memperoleh informasi. Dengan demikian, observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman, atau bahkan dengan pengecapan. Di dalam observasi kita dapat menggunakan instrument berupa pengamatan secara langsung pada objek, melalui rekaman suara dan gambar, tes, pedoman pengamatan serta kuesioner. <sup>39</sup>

\_

<sup>39</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Aidil Amin Effendy and Denok Sunarsi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan," *JURNAL ILMIAH MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 702–714.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dengan dokumentasi maka yang diamati bukanlah benda hidup tetapi benda mati. 40

Pengertian lain dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang sudah tersedia pada objek yang akan diteliti. Data tersebut berasal dari pihak pertama yang sebelumnya sudah diambil dan digunakan oleh peneliti. Jadi dapat dikatakan bahwa data dokumentasi adalah termasuk data sekunder.

#### F. Analisis Data

Analisis data juga disebut sebagai pengelolaan data dan interpretasi data. Analisis data adalah serangkaian proses penelaahan, pengklasifikasian, sistematisasi, penafsiran dan memeriksa data sehingga suatu kejadian memiliki nilai sosial, ekonomis dan logis.<sup>41</sup>

Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan sudah terkumpul maka analisis data *content analysis* dapat dilakukan. Menurut penafsiran dari Guba dan Licoln, analisis data adalah suatu metode untuk menemukan ciri-ciri suatu pesan dan menarik kesimpulan, serta dilakukan secara faktual dan sistematis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti

<sup>41</sup> Siyoto and Sodik, Dasar Metodologi Penelitian.

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Masayu Rosyidah and Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian dan mendeskripsikan data tersebut untuk menarik kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian Rijal ada empat tahap untuk pengolahan data kualitatif yakni sebagai berikut:<sup>42</sup>

# 1. Tahap pengumpulan data (data collection)

Pada tahap ini, dalam mengumpulkan data atau informasi dilakukan melalui pencarian data sekunder kemudian dianalisis teks dan wacananya.

# 2. Tahap reduksi data

Tahap reduksi data dilakukan jika telah memperoleh informasi yang diperlukan, peneliti melakukan reduksi data dengan cara meringkas, memilih hal pokok, lebih terfokus pada hal yang penting, dan memotong yang tidak diperlukan. Dengan adanya reduksi data, data yang diperoleh akan memberikan deskripsi yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Tahap penyajian data (display data)

Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, bagan alur dan bentuk uraian lain yang sejenis yang disesuaikan dengan kebutuhan perolehan data.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54.

4. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification)

Penarikan kesimpulan oleh peneliti dilakukan saat data sudah direduksi dan disajikan. Kesimpulan ini didukung oleh bukti yang kuat selama pengolahan data dan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

### G. Pegecekan Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data (*trustworthiness*) maka perlu melaksanakan teknik pemeriksaan. Implementasi teknik pemeriksaan ini dilandaskan atas sejumlah kriteria tertentu. Agar penelitian yang dilakukan mendapat hasil yang benar dan tepat maka digunakan beberapa teknik pemerikasaan sebagai berikut:

## 1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap pemeriksaan ini peneliti dapat melakukan observasi, wawancara, dan pengamatan lagi dengan cara kembali ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data, baik dari narasumber yang pernah ditemui atau narasumber baru. Hal ini diharapkan akan tercipta hubungan yang semakin baik antara peneliti dengan narasumber/informan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan tidak ada informasi yang ditutupi.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti mencari fakta yang diamati dengan lebih hati-hati dan konsisten. Dengan begitu kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa akan dicatat dengan pasti dan berurutan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, peneliti akan memeriksa kembali apakah informasi yang ditemukan sesuai atau tidak. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan gambaran yang tepat dan metodis dari informasi mengenai apa yang diamati.

# 3. Mengadakan *membercheck*

Membercheck merupakan proses pemeriksaan data yang didapat peneliti kepada penyedia data. Jika data yang ditemukan disetujui oleh penyedia data, berarti data tersebut valid sehingga lebih dipercaya, tetapi jika data yang ditemukan oleh peneliti dengan berbagai interpretasi tidak disepakati oleh penyedia data, serta jika perbedaannya cukup banyak, peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang disediakan oleh penyedia data.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

# 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti membuat rancangan penelitian, menentukan objek penelitian, mengurus perizinan untuk

melakukan kegiatan penelitian, menentukan informan, dan lain sebagainya.

# 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan dan pencatatan data serta informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

# 3. Tahap Analisis Data

Menganalisis dan mengecek keabsahan data yang diperoleh, data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang sudah dijelaskan di awal.